

Analisis Akuntabilitas, Transparansi serta Pengendalian Internal atas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Pemerintah Desa Klurak Candi Sidoarjo

Oleh:

Mufidatur Rohma

Hadiah Fitriyah

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, desa diberikan kewenangan yang lebih luas untuk mengelola sumber daya dan keuangannya secara mandiri, sehingga pemerintah desa dituntut untuk mampu menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dalam setiap kegiatan pemerintahan desa. Pengelolaan keuangan desa menjadi isu penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa seiring dengan meningkatnya alokasi dana yang diterima desa dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah setiap tahunnya, sehingga diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang mampu menjamin penggunaan dana secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Besarnya dana yang dikelola desa, khususnya Alokasi Dana Desa, berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan apabila tidak didukung oleh tata kelola yang baik, seperti keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian penggunaan anggaran, serta rendahnya kualitas pertanggungjawaban keuangan desa. Oleh karena itu, isu pengelolaan Alokasi Dana Desa menjadi relevan untuk dikaji guna mengetahui sejauh mana prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal telah diterapkan dalam praktik pemerintahan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana publik kepada masyarakat.

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan akuntabilitas, Transparansi serta pengendalian internal atas pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada pemerintah Desa Klurak Candi Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan akuntabilitas, Transparansi serta pengendalian internal atas pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada pemerintah Desa Klurak Candi Sidoarjo
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntabilitas, transparansi serta pengendalian internal atas pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada pemerintah Desa Klurak Candi Sidoarjo

Landasan Teori

Stewardship Theory

Stewardship Theory dipilih sebagai landasan teori dalam penelitian ini karena teori ini sesuai untuk menganalisis pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bentuk amanah dari masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat Desa Klurak berperan sebagai pemberi amanah (principal), sedangkan Pemerintah Desa Klurak sebagai pengelola dana (steward). Artinya, dana desa harus dikelola dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan bersama. Kepala desa dan perangkat desa tidak seharusnya bekerja untuk kepentingan pribadi, tetapi memiliki tanggung jawab moral untuk mengelola dana tersebut demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode Penelitian

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah difokuskan pada satu objek penelitian, yaitu Desa Klurak. Pemilihan Desa Klurak didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut secara rutin menerima dan mengelola anggaran desa setiap tahunnya dalam jumlah yang cukup besar.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai jenis dan sumber data. Data primer diperoleh secara langsung melalui proses tanya jawab dari informan kunci seperti kepala desa, kaur keuangan desa serta akademisi.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Metode Penelitian

Teknik Analisis data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

Uji Kredibilitas Data

Triangulasi Sumber

Hasil Penelitian

Akuntabilitas

Berdasarkan hasil wawancara, Penerapan akuntabilitas tercermin dari pelaksanaan pengelolaan ADD yang telah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta seluruh transaksi didukung dokumen SPJ dan dicatat melalui aplikasi Siskeudes.

Transparansi

Berdasarkan hasil wawancara, Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi kepada masyarakat melalui baliho APBDes, pembahasan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta media sosial desa, meskipun pemanfaatan website desa masih perlu dioptimalkan.

Hasil Penelitian

Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil wawancara, pengendalian internal telah didukung oleh pembagian tugas yang jelas, penggunaan aplikasi Siskeudes, prosedur verifikasi dokumen, serta pengawasan oleh Inspektorat Kabupaten Sidoarjo. Meskipun masih terdapat kendala administratif berupa keterlambatan penyampaian dokumen pertanggungjawaban, secara keseluruhan hal tersebut tidak menghambat proses pengelolaan ADD karena telah dilakukan perbaikan sebelum laporan disampaikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa telah memenuhi prinsip akuntabilitas karena setiap tahapan dilaksanakan sesuai ketentuan serta didukung dengan dokumen pertanggungjawaban yang lengkap. Pemerintah Desa Klurak juga telah berupaya memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media informasi sehingga penggunaan ADD dapat diketahui oleh masyarakat. Sedangkan Pengendalian internal diterapkan melalui pembagian tugas yang jelas, penggunaan aplikasi Siskeudes, proses verifikasi dokumen, serta pengawasan dari pemerintah daerah sehingga mampu meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan desa. Ketiga prinsip tersebut saling mendukung dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang tertib, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meskipun masih diperlukan upaya penyempurnaan terutama dalam optimalisasi media informasi digital serta peningkatan kedisiplinan administrasi agar kualitas tata kelola Alokasi Dana Desa dapat terus ditingkatkan.

Temuan Penting Penelitian

- Seluruh transaksi keuangan dicatat menggunakan Siskeudes dan dilengkapi dengan dokumen SPJ serta bukti pendukung.
- Kendala yang masih ditemui adalah keterlambatan penyampaian SPJ oleh pelaksana kegiatan, namun dapat diselesaikan sebelum laporan keuangan disampaikan.
- Pengendalian internal didukung oleh penggunaan aplikasi Siskeudes, sistem pembayaran non-tunai melalui transfer, dokumentasi kegiatan menggunakan geotagging, serta pengawasan rutin oleh BPD dan Inspektorat Kabupaten Sidoarjo.
- Website desa belum dapat dioperasikan karena masih terkendala sumber daya dan proses pengelolaannya.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya kajian dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan desa.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana penerapan akuntabilitas, transparansi, serta pengendalian internal dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di tingkat pemerintahan desa serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa serta pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan pengelolaan Alokasi Dana Desa secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Pemerintah Desa Klurak telah menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal dengan baik. Akuntabilitas terlihat dari pelaksanaan seluruh tahapan pengelolaan ADD sesuai ketentuan yang berlaku. Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi kepada masyarakat dan BPD sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Sementara itu, pengendalian internal didukung oleh pembagian tugas yang jelas, penggunaan aplikasi Siskeudes, proses verifikasi dokumen, serta pengawasan dari Inspektorat Kabupaten Sidoarjo. Secara keseluruhan, pengelolaan ADD di Desa Klurak telah mencerminkan tata kelola keuangan desa yang baik, meskipun masih terdapat kendala administratif yang perlu terus diperbaiki.

Referensi

- [5] R. A. Rahma, C. Clio, J. Putri, O. D. Navasari, and E. B. Rachmalia, “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa,” vol. 4, no. 2, pp. 3428–3434, 2025.
- [10] V. K. Sari, “TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA”.
- [15] D. Saputra and L. Fitriwati, “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa X,” no. 113, 2023.
- [18] M. A. Hakiki and S. Hidayat, “Analisis Sistem Pengendalian Internal , Kompetensi , Akuntabilitas dalam Mengelola Alokasi Dana Desa,” no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [26] K. Pacitan, Z. A. Sugiyanto, and L. Setyowati, “ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI KASUS DI DESA ARJOWINANGUN),” vol. 5, no. 4, 2024.
- [27] L. N. Nafidah and M. Suryaningtyas, “AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT”.
- [18] S. F. Manisa, J. Manaroinson, and M. G. V Sumual, “AKUNTABILITAS DAN PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Talawaan Atas , Kecamatan Wori , Kabupaten Minahasa Utara),” vol. 1, no. 2, pp. 8–12, 2020.
- [29] A. H. & Y. M. Muhammad Luthfi Iznillah, “ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN BENGKALIS,” vol. 7, no. 1, pp. 30–41, 2018
- [30] Y. Rifa and K. Kunci, “Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset,” vol. 1, no. 1, pp. 31–37, 2023..

